

Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Bagi Peserta Didik Masa Kini

Nikeng Putra Jaya,¹

Affiliation¹: (STIT Makrifatul Ilmu Bengkulu Selatan

Email: nikengputrajaya@stitmakrifatulilmi.ac.id¹

Keywords: PAI Learning, Digital Media, Learning Strategies, Students, 21st-Century Education

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Media Digital, Strategi Pembelajaran, Peserta Didik, Pendidikan Abad 21

Abstract:

This study aims to analyze effective strategies for teaching Islamic Religious Education (PAI) based on digital media for today's students. The background of this research is the changing characteristics of digital generation students, who prefer interactive, visual, and technology-based learning, making conventional methods less effective in enhancing motivation and understanding. This study employs a qualitative approach with a case study design, conducted in secondary schools that have implemented digital media in PAI learning. The research subjects consisted of PAI teachers who applied digital media and students participating in the learning process. Data were collected through participatory observation, semi-structured interviews, and documentation, including lesson plans, digital modules, learning materials, and student assignments. Data were analyzed using thematic analysis, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that digital media-based PAI learning strategies improve student motivation, engagement, and comprehension. Effective strategies include the use of visual and interactive media, collaborative digital learning, and online evaluation and feedback. The success of these strategies is influenced by teacher competence, student readiness, and school infrastructure support. Challenges identified include limited devices, internet connectivity, and students' digital literacy. In conclusion, digital media-based PAI learning not only enhances mastery of religious knowledge but also fosters students' character and religious values. This strategy provides an innovative solution to the challenges of 21st-century education, making learning more relevant, engaging, and high-quality.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis media digital yang efektif bagi peserta didik masa kini. Latar belakang penelitian ini adalah perubahan karakter peserta didik generasi digital yang lebih tertarik pada pembelajaran interaktif, visual, dan berbasis teknologi,

sehingga metode konvensional kurang efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dilaksanakan di sekolah menengah yang telah menerapkan media digital dalam pembelajaran PAI. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI yang mengimplementasikan media digital dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi berupa RPP, modul digital, materi pembelajaran, serta hasil tugas peserta didik. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis media digital meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik. Strategi yang efektif meliputi penggunaan media visual dan interaktif, pembelajaran kolaboratif berbasis digital, serta evaluasi dan umpan balik secara daring. Faktor keberhasilan strategi ini dipengaruhi oleh kompetensi guru, kesiapan peserta didik, dan dukungan infrastruktur sekolah. Kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan perangkat, jaringan internet, dan literasi digital peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis media digital tidak hanya memperkuat penguasaan materi, tetapi juga menumbuhkan karakter dan nilai religius peserta didik. Strategi ini menjadi solusi inovatif untuk menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, menjadikan pembelajaran lebih relevan, menarik, dan berkualitas.

A. introduction

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang strategis dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi untuk menanamkan pengetahuan agama, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter, moral, etika, dan kepribadian peserta didik (Juli et al., 2025). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Seiring perkembangan zaman, peserta didik saat ini dikenal sebagai generasi digital yang memiliki cara belajar dan kebutuhan yang berbeda dibanding generasi sebelumnya. Mereka terbiasa dengan informasi yang cepat, visual, interaktif,

dan dapat diakses kapan saja melalui berbagai perangkat digital (Syahrijar et al., 2023).

Perubahan karakteristik peserta didik ini menuntut pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif. Pembelajaran PAI yang bersifat konvensional, seperti ceramah atau hafalan semata, sering kali kurang mampu menarik minat belajar peserta didik (Nurhidayah & Syarif, 2025). Hal ini dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar, pemahaman materi yang terbatas, dan minimnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan agama (Rifqi, 2024).

Pemanfaatan **media digital** dalam pembelajaran PAI memiliki potensi yang sangat besar. Berbagai media digital, seperti video interaktif, animasi, permainan edukatif, aplikasi pembelajaran berbasis daring, serta platform media sosial, dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi secara lebih kreatif, menarik, dan kontekstual. Media digital memungkinkan guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih variatif, memfasilitasi interaksi yang lebih aktif, serta membantu peserta didik memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam melalui visualisasi dan simulasi. Selain itu, media digital juga dapat mendukung pembelajaran mandiri, kolaboratif, serta menumbuhkan keterampilan literasi digital peserta didik, yang menjadi salah satu kompetensi penting di era digital (Hasibuan, 2025).

Namun, implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis media digital tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi di beberapa sekolah, kompetensi guru yang masih perlu ditingkatkan dalam mengelola media digital, hingga perbedaan kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi secara optimal (Zulfikri et al., 2025). Selain itu, penting untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui media digital tetap relevan dengan nilai-nilai agama dan tidak mengabaikan aspek spiritual serta karakter peserta didik. Dengan kata lain, strategi pembelajaran berbasis media digital harus

dirancang secara matang agar seimbang antara aspek inovasi teknologi dan kualitas pembelajaran PAI itu sendiri (Ramdhani, 2024).

Penelitian ini muncul sebagai upaya untuk memahami dan merumuskan strategi pembelajaran PAI berbasis media digital yang efektif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik masa kini. Strategi yang tepat diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemandirian dalam belajar (Supardi Ritonga et.al, 2025). Lebih jauh, pemanfaatan media digital yang efektif dapat memperkuat keterlibatan peserta didik, mendorong pembelajaran yang lebih menyenangkan, serta mendukung terciptanya peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral (Wijaya, 2024).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pembelajaran PAI di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, berbasis media digital, dan mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat literatur akademik terkait pembelajaran PAI berbasis teknologi, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam praktik pembelajaran di lapangan.

B. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pembelajaran PAI berbasis media digital, termasuk praktik, kendala, dan persepsi guru maupun peserta didik dalam konteks pembelajaran yang nyata. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara kontekstual dan menyeluruh, sehingga dapat menggambarkan dinamika pembelajaran PAI di era digital dengan lebih akurat (Nasution, 2023). Studi kasus dipilih karena memberikan ruang bagi peneliti untuk mempelajari proses pembelajaran secara detail, mengidentifikasi interaksi guru dan peserta didik,

serta menilai efektivitas penggunaan media digital dalam mendukung pemahaman materi dan motivasi belajar.

Penelitian dilaksanakan di sekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah menengah atas (SMA) yang telah menerapkan media digital dalam pembelajaran PAI. Pemilihan sekolah dilakukan secara purposif berdasarkan kriteria kesiapan fasilitas, ketersediaan media digital, dan pengalaman guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari tahap observasi awal, pengumpulan data lapangan, hingga tahap analisis dan interpretasi data.

Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok utama, yaitu guru PAI yang secara aktif mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis media digital, dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mewakili pengalaman nyata di kelas. Dalam hal ini, guru dipilih berdasarkan pengalaman, kompetensi, dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan media digital, sedangkan peserta didik dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui tiga metode utama. Pertama, observasi partisipatif dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, respons peserta didik terhadap media digital, serta implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan (Abdussamad, 2021). Kedua, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman, persepsi, manfaat, tantangan, dan harapan mereka terkait penggunaan media digital. Pertanyaan wawancara dirancang fleksibel sehingga memungkinkan peneliti menggali pengalaman yang lebih rinci. Ketiga, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul digital, materi pembelajaran, hasil tugas peserta didik, rekaman pembelajaran daring, dan foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini menjadi pendukung data primer dari observasi dan wawancara, serta memudahkan verifikasi dan analisis lebih lanjut.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dimulai dengan reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan ilustrasi untuk memudahkan pemahaman, serta penarikan kesimpulan dengan mengidentifikasi tema, pola, dan strategi pembelajaran PAI berbasis media digital yang efektif. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melakukan member check dengan subjek penelitian untuk memverifikasi interpretasi peneliti (Karimuddin et al., 2022).

Selama proses penelitian, prinsip etika penelitian dijunjung tinggi. Peneliti memperoleh izin resmi dari pihak sekolah, guru, dan peserta didik sebelum melakukan pengumpulan data. Identitas subjek dijaga kerahasiaannya, dan semua informasi yang diperoleh digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian. Partisipasi subjek bersifat sukarela, dan peneliti berupaya untuk meminimalkan gangguan terhadap proses belajar mengajar. Dengan pendekatan yang sistematis ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan yang mendalam, valid, dan bermanfaat bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis media digital, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

C. Result(s)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis media digital telah membawa perubahan signifikan dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan observasi, guru PAI memanfaatkan beragam media digital untuk menyampaikan materi, termasuk video interaktif, animasi, presentasi digital, kuis daring, serta aplikasi pembelajaran yang memungkinkan interaksi dua arah antara guru dan peserta didik. Penggunaan media digital ini terbukti membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau hafalan semata.

Materi yang bersifat abstrak, seperti akhlak, ibadah, atau sejarah Islam, dapat disajikan dalam bentuk visualisasi yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga mereka lebih cepat menangkap inti pembelajaran. Selain itu, media digital memfasilitasi pendekatan belajar yang lebih aktif, di mana peserta didik dapat berpartisipasi melalui diskusi daring, proyek kolaboratif, dan kuis interaktif yang mendorong berpikir kritis serta refleksi diri.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka merasakan manfaat yang cukup besar dari penggunaan media digital. Guru menyatakan bahwa media ini membantu mereka menyampaikan materi dengan cara yang lebih fleksibel dan adaptif, menyesuaikan kecepatan dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Guru juga menilai bahwa media digital memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik secara real time, serta memonitor pemahaman peserta didik melalui tugas dan kuis daring.

Di sisi lain, peserta didik menilai bahwa pembelajaran PAI dengan media digital lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka mengaku lebih mudah memahami materi melalui video dan animasi yang menyajikan konsep-konsep agama dengan konteks kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, peserta didik lebih memahami tata cara ibadah atau nilai-nilai moral melalui simulasi dan ilustrasi visual dibandingkan hanya mendengar penjelasan guru. Hal ini menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi PAI.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis media digital. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak stabil, perangkat digital yang kurang memadai, dan keterbatasan ruang kelas yang mendukung pembelajaran digital. Kendala lainnya adalah kesiapan guru; beberapa guru masih perlu meningkatkan kompetensi mereka dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran dan merancang materi digital yang interaktif dan sesuai dengan kurikulum. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan literasi digital yang sama, sehingga sebagian membutuhkan bimbingan tambahan untuk memanfaatkan media digital secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi pembelajaran digital

tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan guru dan peserta didik dalam menggunakannya secara optimal.

Temuan penelitian juga menyoroti strategi-strategi pembelajaran PAI berbasis media digital yang dianggap paling efektif oleh guru dan peserta didik. Strategi pertama adalah penggunaan media visual dan interaktif untuk menyampaikan konsep abstrak, seperti nilai-nilai akhlak dan sejarah Islam. Strategi kedua adalah penerapan pembelajaran kolaboratif berbasis digital, di mana peserta didik dapat berdiskusi, bekerja dalam kelompok, atau menyelesaikan proyek secara daring. Strategi ketiga adalah pemberian evaluasi dan umpan balik melalui media digital, seperti kuis online atau tugas berbasis aplikasi, yang membantu guru menilai pemahaman peserta didik secara real time. Guru yang berhasil mengintegrasikan ketiga strategi ini melaporkan peningkatan motivasi belajar, keterlibatan aktif peserta didik, dan pemahaman materi yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis media digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan karakter peserta didik masa kini. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi strategi utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi peserta didik, serta memfasilitasi pemahaman konsep-konsep agama secara lebih mendalam. Keberhasilan strategi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan dan kompetensi guru, ketersediaan infrastruktur digital, kemampuan peserta didik dalam literasi digital, serta desain materi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran PAI bukan sekadar inovasi, tetapi kebutuhan strategis untuk menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, khususnya bagi generasi peserta didik yang adaptif terhadap teknologi.

D. Analysis and Discussion

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan ini menguraikan strategi pembelajaran PAI berbasis media digital yang diterapkan oleh guru serta

respons peserta didik, sekaligus faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan berbagai media digital secara strategis untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik. Penggunaan video interaktif, animasi, modul digital, kuis daring, dan aplikasi pembelajaran memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih kontekstual dan menarik, terutama pada konsep-konsep yang bersifat abstrak seperti akhlak, ibadah, dan sejarah Islam. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran digital yang menyatakan bahwa media visual dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi peserta didik karena memberikan stimulasi kognitif dan emosional yang lebih kuat dibandingkan metode konvensional.

Strategi pembelajaran yang efektif terlihat pada tiga aspek utama. Pertama, guru mengintegrasikan media visual dan interaktif untuk mempermudah pemahaman konsep abstrak. Misalnya, tata cara ibadah atau nilai-nilai moral disampaikan melalui animasi dan video yang memvisualisasikan konteks kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik lebih mudah menginternalisasi materi. Kedua, strategi pembelajaran kolaboratif berbasis digital diterapkan untuk mendorong interaksi dan kerja sama antar peserta didik. Peserta didik didorong untuk berdiskusi, menyelesaikan proyek kelompok, atau berbagi informasi melalui platform digital, yang sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Ketiga, guru memanfaatkan evaluasi dan umpan balik digital, seperti kuis online dan tugas berbasis aplikasi, untuk menilai pemahaman peserta didik secara real time. Strategi ini memungkinkan guru menyesuaikan materi dan pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih adaptif dan personal.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi pembelajaran PAI berbasis media digital meliputi kompetensi guru, kesiapan peserta didik, dan dukungan infrastruktur sekolah. Guru yang memiliki kemampuan mengelola media digital dan merancang konten pembelajaran yang menarik dapat memaksimalkan potensi media digital, sementara peserta didik yang memiliki literasi digital tinggi lebih

mudah beradaptasi dengan pembelajaran berbasis teknologi. Dukungan infrastruktur, seperti ketersediaan perangkat, akses internet, dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran digital, juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi ini. Hambatan yang ditemukan, seperti keterbatasan perangkat atau jaringan internet, menunjukkan perlunya perencanaan dan dukungan yang memadai agar pembelajaran PAI berbasis digital dapat berjalan optimal.

Lebih jauh, pembahasan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis media digital tidak hanya meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik, tetapi juga berperan dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Media digital yang dirancang dengan tepat mampu menyampaikan pesan moral, menanamkan nilai religius, serta memfasilitasi refleksi peserta didik terhadap perilaku dan sikap mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran PAI yang menekankan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan agama dan pembentukan karakter peserta didik.

Dengan demikian, strategi berbasis media digital tidak hanya sebagai inovasi teknis, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang holistik, yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran agama. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis media digital bagi peserta didik masa kini efektif apabila memperhatikan tiga hal: pemilihan media yang sesuai dan menarik, pendekatan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif, serta dukungan guru dan infrastruktur yang memadai. Strategi ini mampu menjawab kebutuhan peserta didik generasi digital, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memastikan nilai-nilai agama tetap tersampaikan secara efektif. Penelitian ini memberikan bukti bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran PAI bukan sekadar inovasi, tetapi langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran yang relevan, adaptif, dan berkualitas di era digital.

E. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis media digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik. Guru memanfaatkan berbagai media digital, seperti video interaktif, animasi, aplikasi pembelajaran, dan kuis daring, untuk menyampaikan materi PAI secara lebih menarik dan kontekstual. Strategi pembelajaran yang efektif meliputi penggunaan media visual dan interaktif, penerapan pembelajaran kolaboratif berbasis digital, serta pemberian evaluasi dan umpan balik secara real time melalui media digital.

Keberhasilan strategi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi guru dalam mengelola media digital, kesiapan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi, serta dukungan infrastruktur sekolah. Kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet, memerlukan perhatian untuk memastikan pembelajaran digital dapat berjalan optimal.

Secara keseluruhan, pembelajaran PAI berbasis media digital bukan hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi agama, tetapi juga mendorong pengembangan karakter, nilai religius, dan keterampilan abad ke-21. Strategi ini menjadi solusi efektif untuk menghadapi tantangan pendidikan bagi peserta didik generasi digital, sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih relevan, menarik, dan berkualitas di era modern.

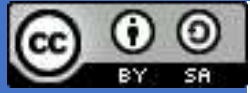
F. References

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press*. Syakir Media Press.
- Hasibuan, R. P. (2025). *Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan*.
- Juli, N., Zahrah, A., Hanifah, A. S., Adiyas, A., Azis, A., Jl, A., Ronggo, H. S., Timur, T., & Barat, J. (2025). *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi: Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia*.

- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In *Harfa Creative* (Vol. 1, Issue 1). Harfa Creative. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/
- Nurhidayah, V., & Syarif, M. (2025). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Pembelajaran Prndidikan Agama Islam Di Sman 1 Gondang*. 4(1), 5714–5728.
- Ramdhani, N. N. (2024). *Strategi Manajemen Digitalisasi Pembelajaran PAI di Era Revolusi 4.0 di Tingkat SMP Fitriani**.
- Rifqi, N. (2024). *Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Bagi Siswa Penyandang Disabilitas Intelektual Di SLB YPAC Kota Malang*. 10(2), 237–251.
- Supardi Ritonga et.al. (2025). Inovasi Metodologi Pembelajaran PAI di Era Digital: Menjawab Tantangan Generasi Z S. *JETBUS Journal of Education Transportation and Business*, 2(1), 340–351.
- Syahrijar, I., Zahra, I. A., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. *Vol, Jurnal Al-Hikmah*, 5(1).
- Wijaya, A. (2024). Jurnal Tarbiyah Almuslim DIGITAL DAN KONVENSIONAL PADA PEMBELAJARAN. *Jurnal Tarbiyah Almuslim*, 2(1), 38–54.
- Zulfikri, R., Bila, S., Rahmadhani, P., Sari, H. P., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025). *E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI*. 2(April), 337–344.

DOI,
Copyright,
and License

DOI:
Copyright (c) 2025 author(s) name
This work is licensed under a Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0 International License



How to cite

Authors, Name of. "The Title of the Article." *El Makrifah: Jurnal Ilmiah sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Makrifatu ilmi Bengkulu Selatan*, no. 1 (2024): 33-48.